

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab sebelumnya yaitu “Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada BANK NAGARI Cabang Padang Panjang” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Melakukan pendekatan penanganan kredit bermasalah secara tertulis dan secara lisan. Secara tertulis yaitu memberikan surat tagih kepada nasabah dalam bentuk laporan kunjungan nasabah (LKN) dan pemberian surat peringatan apabila surat tagih, nasabah belum juga melunasi kewajibannya. Sedangkan pendekatan secara lisan, nasabah diberi pembinaan supaya menjadi kooperatif dan mau melunasi kewajibannya. Pendekatan secara lisan merupakan tindakan penanganan kredit yang paling efektif meski biayanya lebih tinggi yang dilakukan pihak bank.
2. Melakukan penetapan strategi penanganan kredit bermasalah dengan cara memeriksa kelengkapan kelengkapan dan keabsahan dokumen, hubungan dengan debitur, serta informasi dan investigasi.
3. Melakukan penyelamatan kredit bermasalah yaitu dengan melakukan rencana tindak lanjut dengan melakukan 3R yaitu rescedulling, reconditioning, restructuring, kombinasi dan barang jaminan yang dijual.
4. Melakukan penyelesaian kredit bermasalah yaitu secara damai dan melalui saluran hukum. Secara damai yaitu berupa tindakan-tindakan yang dijalankan agar dalam waktu tertentu kredit yang mengalami kemacetan dapat segera diselesaikan seluruhnya atau sebagian sesuai ketentuan yang berlaku, sedangkan secara hukum apabila penyelesaian secara damai tidak bisa diupayakan secara maksimal, maka



jalan terakhir adalah melalui saluran hukum. Berdasarkan prosedur penyelamatan kredit yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Padang Panjang maka keempat prosedur tersebut dilakukan dan dijalankan dengan baik. Hal itu tercermin dari kinerja Bank Nagari Cabang Padang Panjang semakin baik di akhir tahun, dengan menurunnya tingkat kredit bermasalah terlihat pada tabel 3.2

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan yaitu :

1. Dalam penanganan kredit bermasalah yang dilakukan pihak bank, pihak bank sebaiknya menggunakan bahasa komunikasi yang baik karena pihak bank langsung ketemu nasabah dan setiap perkataan dan tingkah laku, nasabah sangat merasakan kebingungan.
2. Sebelum mencairkan kredit kepada nasabah, sebaiknya bagian kredit memeriksa kembali dokumen-dokumen kredit dan keabsahannya supaya dikemudian hari apabila terjadi kemacetan yang dilakukan nasabah, pihak bank bisa segera mengatasinya.
3. Apabila terjadi kemacetan kredit oleh nasabah, sebaiknya pihak bank melakukan penyelamatan sebaik mungkin dan berusaha untuk menyelamatkan kredit nasabah untuk bisa kembali lancar dan nasabah mampu melunasi kewajiaban-kewajiabannya kembali.

